

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D - KELAS VII MTS

MATA PELAJARAN : AL-QURAN HADITS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTs Persis165
Nama Penyusun	: Aas Rohimah, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Al-Quran dan Hadits Pedoman Hidupku
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Tahun Penyusunan	: 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam beramal, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
-------	--

B KOMPETENSI AWAL

Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup umat Islam karena ia adalah wahyu Allah Swt. Yang ditulis sesuai lafal dan maknanya langsung dari Allah Swt. yang diterima langsung oleh Rasulullah Saw. Sedangkan hadis berfungsi sebagai sumber utama kedua setelah al-Qur'an karena ia juga merupakan wahyu dari Allah Swt. Yang maknanya dari Allah Swt. sedangkan lafalnya dari Rasulullah Saw.

Seluruh produk hukum dalam Islam harus bersumber dari al-Qur'an dan hadis, tidak boleh ada produk hukum dalam Islam yang bertentangan dengan salah satu dan atau keduanya. Apabila ingin mengetahui hukum suatu perbuatan, pertama-tama harus merujuk kepada al-Qur'an, apabila di dalam al-Qur'an tidak ditemukan hukumnya, merujuk kepada hadis.

Apakah Al-Qur'an itu? Apakah hadis itu? Apa saja fungsi dari al-Qur'an dan hadis itu? Bagaimana hubungan antara al-Qur'an dengan hadis itu? Bagaimana cara menfungsikan al-Qur'an dan hadis itu dalam kehidupan sehari-hari? Berbagai pertanyaan tersebut akan dibahas pada bagian ini.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mendefinisikan pengertian al-Qur'an
- Menjelaskan pengertian al-Hadis
- Menyebutkan fungsi al-Qur'an
- Menyebutkan fungsi hadis
- Menganalisis fungsi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan kedudukan al-Hadis sebagai pedoman hidup
- Mendiskripsikan cara efektif memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- Mempresentasikan ciri perilaku hidup yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Al-Qur'an dan Hadis Pedoman Hidupku*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Al-Qur'an</i>.

<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Al-Qur'an</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Al-Qur'an</i>.
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Al-Qur'an</i>.
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Hadis

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hadis</i>

<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hadis</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hadis</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hadis</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Fungsi Al Quran Hadis

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Fungsi Al Quran Hadis</i>

Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Fungsi Al Quran Hadis
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Fungsi Al Quran Hadis
Communication	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Fungsi Al Quran Hadis
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		

3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		
---	--	--	--

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Dalam diskusi tentang pengertian al-Qur'an, Faruq menyampaikan bahwa al-Qur'an bacaan dan kitab suci ummat Islam. Sedangkan Ali berpendapat bahwa, al-Qur'an pedoman hidup umat Islam. Bagaimana pendapatmu terhadap pendapat Fariq dan Ali tersebut? Jelaskan!
2. Ahmad berpendapat bahwa hadis dan sunnah itu sama. Imron mengatakan, bahwa antara hadis dan sunnah itu berbeda. Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut? Jelaskan!
3. Irfan pergi ke luar kota, banyak hal baru yang dia temui di tempat itu, mulai dari kebiasaan masyarakatnya, makanan yang ada, dan lain-lain. Ia diberi makanan daging binatang khas daerah itu, yang tidak terdapat di daerah lain. karena belum tahu hukumnya Ia ragu dan tidak memakannya. Andaikan anda sebagai Irfan, apa yang akan anda lakukan agar memiliki kepastian hukum dari makanan tersebut?
4. Pak Ahmad seorang yang disegani dan dihormati di masyarakatnya. Tamu yang datang ke rumahnya dari berbagai kalangan dan dengan berbagai kepentingan. Ada yang sekedar bersilaturahmi, ada yang datang untuk meminta doa kesembuhan, doa keselamatan, dibebaskan dari pengaruh sihir dan lain-lain. Semua yang datang dan meminta tolong kepadanya, selalu dibacakan ayat-ayat al-Qur'an dan diberi air putih

yang telah didoai. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Pak Ahmad yang menggunakan al-Qur'an:

- a. untuk pengobatan?
- b. doa keselamatan?
- c. untuk menghilangkan pengaruh sihir?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	

4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	
---	--	--

Refleksi

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Terkadang	Tidak pernah
1	Membaca al-Qur'an				
2	Membaca hadis				
3	Menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an				
4	Menghafal hadis				
5	Melaksanakan shalat di awal waktu				
6	Mematuhi peraturan yang ada				
7	Mematuhi orang tua				
8	Mematuhi anjuran guru				
9	Menghargai perbedaan sesama				
10	Menyisihkan uang saku untuk sedekah				

Selalu = setiap hari **Sering** = lebih dari 4 kali/pekan **Terkadang** = 1 kali/pekan

Jika terdapat jawaban "TIDAK PERNAH", harus mawas diri dan berusaha untuk mempelajari kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Jika jawaban "SELALU" pada setiap item, berarti BAGUS SEKALI; Apabila Anda menjawab "SERING" lebih dari 3, **perlu pembiasaan**. Dan bisa melanjutkan ke bab berikutnya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas kelompok

1. Carilah kata “al-Qur’an” di dalam al-Qur’an, atau carilah informasi tambahan tentang kata “al-Qur’an” dari berbagai sumber yang terpercaya. Selanjutnya tuliskan hasil pencarianmu dalam tabel berikut ini.
2. Presentasikan hasil penelusuran informasimu di depan kelas

Tabel 1.4 Kata “Al-Qur’an” di dalam Al-Qur’an

No	Kata Al-Qur’an	QS. Ayat:	Teks ayat
1			
2			
3			

Aktivitas kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah nama-nama lain dari al-Qur’an di dalam al-Qur’an sebanyakbanyaknya, Carilah informasi tambahan tentang nama-nama Al-Qur’an dari berbagai sumber yang terpercaya!
3. Informasi yang ditelusuri terdiri atas: sebutan lain dari al-Qur’an, artinya dari kata tersebut, serta nama surah dan ayatnya.
4. Sajikan hasil penelusuran kedalam tabel berikut!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Tabel 1.5 Nama-nama Lain Al-Qur’an dalam Al-Qur’an

No	Nama lain Al-Qur’an	Artinya	Terdapat di dalam QS. Ayat... (teks ayatnya)
1			
2			
3			

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang
2. Carilah contoh peristiwa yang menunjukkan perkataan, perbuatan, dan taqir Rasulullah Saw. Dari berbagai sumber sumber yang terpercaya..
3. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi, dan tabel
4. Deskripsi tabel di depan kelas

Tabel 1.6 Peristiwa yang Termasuk Sunnah Rasulullah Saw.

No	Perilaku Rasulullah Saw.	Peristiwa/kejadian
1		

2		
3		

Aktifitas Mandiri

1. Carilah beberapa contoh peristiwa yang hukumnya telah ada atau belum ada di dalam al-Qur'an maupun hadis.
2. Selanjutnya tuliskan hasil pencarianmu dalam tabel berikut ini!.
3. Presentasikan hasil penelusuran informasimu di depan kelas

Tabel 1.7 Peristiwa yang telah ada dan yang belum ada Hukumnya dalam Al-Qur'an

No	Peristiwa/kejadian	Dalam Al-Qur'an		Dalam hadis	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
Cth	Cara melakukan shalat		✓	✓	
	Jual beli online		✓		✓
1					
2					
3					

Aktivitas Individu

1. Amatilah masyarakat muslim di sekitarmu
2. Apabila waktu pelaksanaan shalat Jum'at tiba, apakah mereka semua pergi ke tempat pelaksanaan Shalat Jum'at?
3. Apabila ada orang muslim laki-laki, perempuan, atau anak-anak yang tidak melaksanakan Shalat Jum'at, tanyakan alasannya!
4. Tuliskan kesimpulanmu tentang jawaban yang telah kamu dapatkan tersebut!
5. Kumpulkanlah hasilnya pada guru!

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut cendikiawan muslim Qurasih Shihab, Kata al-Qur'an berasal dari kata kerja qara'a yang berarti membaca dan kata dasarnya adalah qur'an yang berarti bacaan. Huruf Alif pada kata Qur'an, lanjut Quraish Shihab mengandung arti kesempurnaan. Dengan demikian al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna. Tidak hanya sempurna akan kandungannya, namun juga redaksi serta petunjuknya.

Kesempurnaan lain yang dimiliki al-Qur'an, lanjut Quraish Shihab karena ia mudah diingat. Tidak hanya untuk orangtua, anak-anak pun sangat mudah menghafalnya. Kesempurnaan al-Qur'an itu telah terbukti dalam sejarah bahwa, tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca ribuan tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.

al-Qur'an dengan makna bacaan dinyatakan oleh Allah Swt. dalam beberapa ayat, antara lain di dalam al-Baqarah ayat 185,

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. al-Baqarah [2]:185)

al-Hijr ayat 87:

وَلَقَدْ آتَيْنَكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan al-Qur'an yang agung. (QS. Al-Hijr [15]:87)

Secara istilah, para ulama memberikan pengertian bahwa al-Qur'an adalah Kalamullah, yang menjadi mu'jizat yang diturunkan ke dalam hati Nabi Muhammad Saw, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dinilai sebagai ibadah.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa, *Pertama*, al-Qur'an merupakan Kalamullah artinya, bukan ucapan Nabi Muhammad Saw., malaikat, atau makhluk lainnya, tetapi firman Allah Swt. yang diturunkan melalui wahyu, yang memberikan jaminan kesempurnaan dan terbebas dari kekurangan. *Kedua*, al-Qur'an merupakan mukjizat artinya hal luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. *Ketiga*, al-Qur'an diturunkan (difirmankan) secara mutawatir artinya riwayat yang disampaikan oleh tiga orang atau lebih yang memiliki kualifikasi terbaik sebagai orang-orang yang berakhlak mulia, sempurna kemampuan hafalannya, dan tidak pernah berbohong. *Keempat*, membacanya merupakan ibadah. Membaca al-Qur'an menjadi tanda keimanan seseorang. Semakin tinggi imannya, semakin sering dan sungguh-sungguh membacanya. Semakin sering membaca, semakin meningkat imannya.

2. Nama-nama Al-Qur'an

Allah Swt. menyebut al-Qur'an dengan berbagai macam sebutan. Di dalam al-Qur'an banyak kita temukan sebutan itu, di antaranya adalah al-Kitab atau Kitab Allah, dapat kita temukan di dalam QS. al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, (QS. al-Baqarah [2]:2)

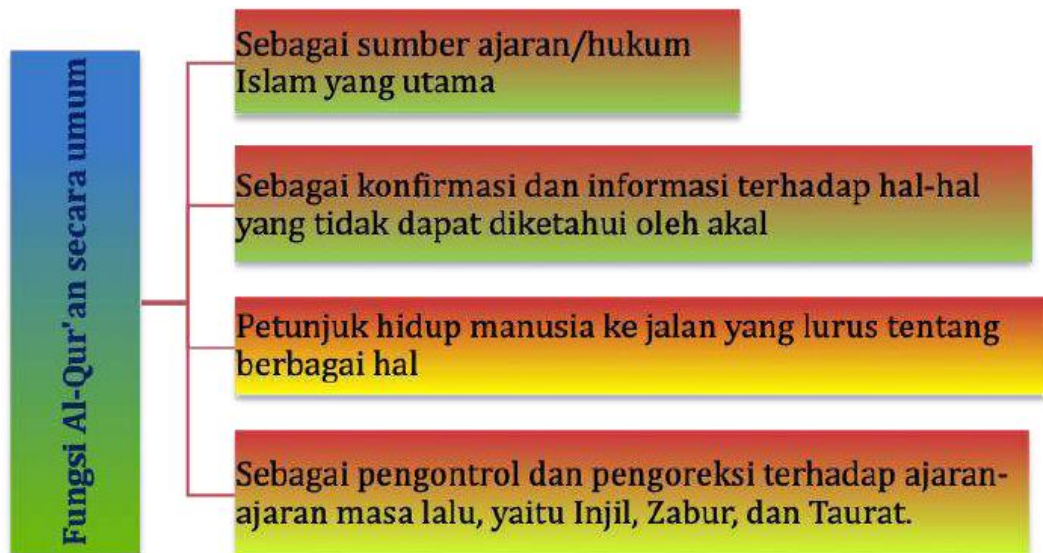
Allah Swt. juga menyebut al-Qur'an dengan *al-Furqan*, sebutan ini dapat kita temukan di dalam QS. al-Furqan ayat 1.

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Maha Suci Allah yang telah menurunkan al-Furqaan (yaitu Al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (QS. al-Furqan [25]:1)

3. Fungsi Al-Qur'an

a) Fungsi Al-Qur'an dalam Islam.



Mayoritas kaum muslimin menyepakati empat macam dalil/sumber hukum sekaligus urutan dalam prioritasnya: al- Qur'an, hadis (disebut juga sunnah atau as-sunnah), ijma', dan qiyas. Apabila dihadapkan dengan sebuah kasus (peristiwa yang memerlukan ketetapan hukum), yang pertama dilihat adalah al-Qur'an.

Jika ditemukan hukumnya di dalamnya, maka hukum tersebut yang dilaksanakan. Jika di dalam al-Qur'an tidak ditemukan, maka kemudian dicari di dalam sunnah. Jika ditemukan hukumnya di dalam sunnah, maka hukum tersebut yang dilaksanakan. Jika tidak ditemukan hukumnya di dalam sunnah, maka kemudian melihat apakah terdapat ijmak (kesepakatan para ulama) dari para mujtahid yang hidup satu zaman mengenai hukumnya. Jika ditemukan, maka hukum tersebut yang dilaksanakan. Jika tidak ditemukan, maka dilakukan ijtihad (upaya mengeluarkan hukum) oleh para ulama yang memenuhi syarat-syarat tertentu dengan menggunakan qiyas terhadap nash (al-Qur'an dan sunnah).

Yang menjadi dalil untuk penetapan keempat sumber hukum tersebut adalah firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul(-Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu adalah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa [4]:59)

Di dalam Al-Qur'an, ada tiga fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi **petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman.**

Jadi al- Qur'an tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat Islam saja tapi bagi manusia secara umum.

Kandungan al-Qur'an memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.

Al-Qur'an al-Karim adalah kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah. Al- Qur'an meghapus kitab Taurat, Zabur, Injil dan seluruh kitab yang diturunkan

sebelumnya. al-Qur'an adalah sebagai hakim atau standar untuk menentukan benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab-kitab sebelumnya. oleh karena itu, tidak ada kitab-kitab yang diturunkan sebelum al-Qur'an yang masih berlaku setelah al-Qur'an diturunkan.

Allah Ta'ala berfirman di dalam quran surat al-Maidah ayat 48.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَّ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai hakim terhadap kitab-kitab yang lain itu, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu.”(QS. al-Maidah [5]: 48)

b) Bagi Kehidupan Manusia.

Allah Swt. menciptakan manusia di muka bumi dijadikan sebagai *Khalifah* (pemimpin, pengatur). Agar manusia dapat melaksanakan misi tersebut dengan baik, Allah Swt. menurunkan al-Qur'an sebagai panduan.

Fungsi-fungsi al-Qur'an bagi kehidupan manusia dapat diketahui dari namanama lain al-Qur'an itu sendiri. Setiap nama al-Qur'an, memiliki arti yang menunjukkan fungsi dari Al-Qur'an tersebut, misalnya al-Huda (petunjuk), al- Furqan (pembeda), dan lain-lain.

Al-Huda (Petunjuk) Dalam al-Qur'an ada tiga posisi al-Qur'an yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum QS. al-Baqarah: 185, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa QS. al- Baqarah: 2, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman.

Al-Furqon (Pembeda), fungsi al-Qur'an sebagai pembeda adalah al-Qur'an dapat membedakan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah QS. al-Baqarah: 185. Di dalam al-Qur'an dijelaskan beberapa hal mengenai yang boleh dilakukan atau yang baik, dan yang tidak boleh dilakukan atau yang buruk.

B. Hadis

1. Pengertian Hadis

Secara bahasa, hadis artinya baru, tidak lama, ucapan pembicaraan, cerita. Menurut para ulama, hadis merupakan sinonim dari sunah yaitu setiap sesuatu yang diriwayatkan atau dinisbahkan kepada diri Rasulullah Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, dan penetapan, sifat atau perjalanan nabi baik sebelum atau sesudah diutus menjadi rasul.

a. Perkataan

Yang dimaksud dengan perkataan adalah segala perkataan yang pernah diucapkan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam berbagai bidang, seperti bidang syariah, akhlaq, aqidah, pendidikan dan sebagainya.

b. Perbuatan

Perbuatan adalah penjelasan-penjelasan praktis Nabi Muhammad Saw. terhadap peraturan-peraturan syara' yang belum jelas teknis pelaksanaannya. Seperti halnya jumlah rakaat, cara mengerjakan haji, cara berzakat dan lain-lain.

Perbuatan nabi yang merupakan penjelas tersebut haruslah diikuti dan dipertegas dengan sebuah sabdanya.

c. *Taqrir*

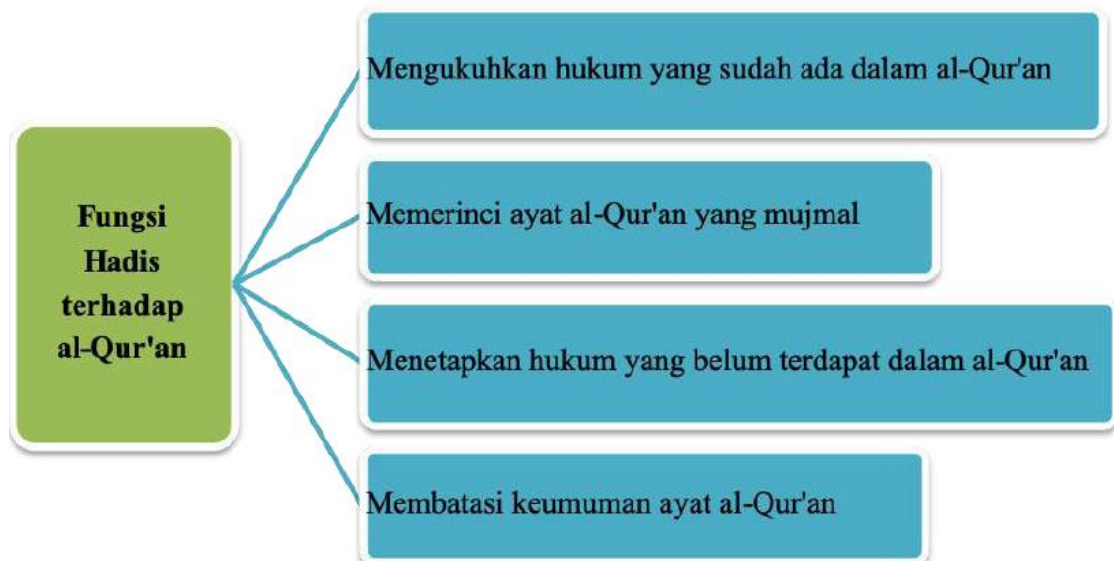
Taqrir adalah keadaan beliau yang mendiamkan atau tidak mengadakan sanggahan dan reaksi terhadap tindakan atau perilaku para sahabatnya serta menyetujui apa yang dilakukan oleh para sahabatnya itu.

d. Sifat, Keadaan dan *Himmah* (keinginan) Rasulullah

Sifat-sifat, dan keadaan *himmah* Nabi Muhammad Saw. adalah merupakan komponen hadis yang meliputi :

- 1) Sifat-sifat Nabi yang digambarkan dan dituliskan oleh para sahabatnya dan para ahli sejarah baik mengenai sifat jasmani ataupun moral/akhlaknya
- 2) Silsilah (nasab), nama-nama dan tahun kelahirannya yang ditetapkan oleh para sejarawan
- 3) *Himmah* (keinginan) Nabi untuk melaksanakan suatu hal, seperti keinginan beliau untuk berpuasa setiap tanggal 9 Muharram. : Ketika Rasulullah saw. berpuasa pada hari asyura dan memerintahkan kaum muslimin berpuasa, mereka (para shahabat) berkata : "Ya Rasulullah ini adalah hari yang diagungkan Yahudi dan Nasrani". Maka Rasulullah Saw. pun bersabda : "*Jika tahun depan kita bertemu dengan bulan Muharram, kita akan berpuasa pada hari kesembilan (tanggal sembilan).*" (H.R. Bukhari dan Muslim)

2. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an



Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an meliputi empat fungsi pokok, yaitu :

1. Menguatkan/mengukuhkan dan menegaskan hukum yang terdapat dalam al-Qur'an.

Dalam hal ini, hadis mengulang perintah atau larangan yang sudah disebutkan di dalam al-Qur'an. *Misalnya, Rasulullah Saw. memerintahkan untuk melaksanakan puasa, Perintah melaksanakan puasa sudah ada di dalam al-Qur'an, sehingga dalam hal ini hadis sifatnya mempertegas perintah yang telah ada di dalam (QS. al-Baqarah (2): 183)*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (QS. al-Baqarah (2): 183)

Hadis Rasulullah, diantaranya :

قَالَ أَخْبِرْنِي مَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّيَامِ فَقَالَ ﷺ : شَهْرَ رَمَضَانَ، إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ شَيْئًا.

Sahabat bertanya: “Kabarkan kepada saya apa yang diwajibkan bagi saya untuk puasa?” Nabi Saw. menjawab: “Puasa bulan Ramadhan, kecuali jika engkau berpuasa sunah” (HR Al-Bukhari)

2. Menguraikan/menjelaskan dan merincikan ayat yang global (mujmal),

Banyak ayat (perintah/larangan) al-Qur’an yang sifatnya masih umum, belum terinci. al-Qur’an memerintahkan untuk mengerjakan suatu perbuatan, namun belum ada ayat yang menjelaskan bagaimana cara melaksanakannya. Sehingga perintah yang ada belum bisa dilaksanakan. Misalnya, perintah melaksanakan Shalat. Perintah melaksanakan shalat ini diperintahkan dalam (QS. al- Baqarah (2): 83) dan di beberapa surah dan ayat yang lain. namun tidak ada satu pun ayat dalam al- Qur’an yang menjelaskan bagaimana cara melaksanakan shalat. Tata cara pelaksanaan Shalat secara lengkap diajarkan dan dicontohkan langsung oleh Rasulullah Saw. sebagaimana sabdanya,

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

“Shalatlah kalian semua sebagaimana kalian lihat aku shalat”, (HR. Bukhari)

3. Menetapkan dan mengadakan hukum yang tidak disebutkan di dalam Al-Qur’an.

Dalam hal ini, Hukum yang ada adalah merupakan produk hadis/sunah yang tidak ditunjukkan oleh Al-Qur’an. Misalnya, haram memakan burung yang berkuku tajam, haram memakai cincin emas dan kain sutra bagi laki-laki dan lain-lain.

كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ

“Setiap binatang buas yang bertaring, maka memakannya adalah haram.” (HR. Muslim)

4. Membatasi keumuman ayat Al-Qur’an.

Banyak perintah di dalam al-Qur’an yang mengisyaratkan berlaku secara umum, seluruh manusia/Umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, besar maupun kecil, sehat maupun sakit, sedang bepergian maupun di rumah, dan lain-lan.

Rasulullah Saw. mengecualikan (menghususkannya). Misalnya, Allah Swt. memerintahkan seluruh orang beriman untuk melaksanakan Shalat Jum’at, (QS. al-Jum’ah: 9),

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum’at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. al- Jum’ah [62] :9)

Berdasar ayat tersebut, Shalat Jumat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, baligh, berakal dan mukim, tanpa kecuali. Bahkan Rasul Saw. memberikan

ancaman bagi orang yang meninggalkan Shalat Jumat dengan dianggap kelompok yang mengingkari agama. Lalu, adakah kekhususan/pengecualian bagi orang tertentu, sehingga diperbolehkan meninggalkan shalat Jumat? Jawabnya, ada. di dalam hadis riwayat Abu Daud dijelaskan:

الْجُمُعَةُ حَقٌّ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِلَّا أَرْبَعَةً: عَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَوْ امْرَأَةٌ أَوْ صَبِيٌّ أَوْ مَرِيضٌ.

“Jumat adalah kewajiban bagi setiap Muslim kecuali empat orang: hamba sahaya yang dimiliki, perempuan, anak kecil, dan orang sakit,” (HR Abu Daud).

Hal demikian itu terjadi atas kehendak Allah Swt. bahwa Rasulullah Saw. diutus untuk menyampaikan dan memberikan penjelasan al-Qur’an kepada umat manusia agar mudah dipahami dan merenungkan isi kandungannya. Sebagaimana firmanNya di dalam QS. an-Nahl : 44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالرُّبُوبِيَّةِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (QS. an-Nahl : 44)

C. Fungsi Al-Qur’an dan Hadis dalam Islam

1. Al-Qur’an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah Swt. Kitab al-Qur’an sebagai penyempurna dari kita-kitab Allah Swt. yang pernah diturunkan sebelumnya (Zabur, Taurat, dan Injil). Kitab-kitab Allah Swt. sebelumnya ditujukan hanya pada umat pada zaman tertentu saja, berbeda dengan al-Qur’an yang digunakan oleh manusiasiapapun sampai akhir zaman.
2. Sebagai sumber hukum pertama dan utama dalam islam.
3. Hadis merupakan sumber hukum kedua ajaran Islam setelah al-Qur’an.
4. Hadis merupakan rujukan umat Islam dalam memahami syariat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau peran- gai manusia sebagai gambaran ba- tin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (bu- ruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk membenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul- Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mu- jtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat men- jadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur’an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluar- kan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sung- guh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (sim- pulan) dalam masalah agama

Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Al- lah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan kon- stitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan be- rakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya se- lama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasar- kan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasu- lan/kenabiannya yang ditantangkan kepada orang yang tidak percaya un- tuk melemahkannya
Munfashil	: terpisah
Muttafaq-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama
Muttashil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pem- bacaan Al-Qur`an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur`an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjela- san tentang ayat-ayat Al-Qur`an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur`an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hasyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu`ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur`an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda

- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw.**. Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu' wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan,Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**,Balai Pustaka, Jakarta

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D - KELAS VII MTS

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Batam
Nama Penyusun	: Jemmy, S.Pd., M.SI
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Menikmati Kekuasaan Dan Rahmat Allah SWT
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan

kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbanzsa dan bernegara.

B KOMPETENSI AWAL

Keagungan Allah Swt. dan kekuasaan-Nya telah banyak dijelaskan di dalam al- Qur'an (*ayat qauliyah*). Dalam hal ini, keagungan dan kekuasaan itu hanya bisa dirasakan oleh orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat. Di saat yang sama, banyak sekali keagungan dan kekuasaan Allah Swt. Yang telah dihamparkan di muka bumi dan alam semesta (*ayat kauniyah*). Dalam hal ini, bisa dilihat dan dibaca oleh semua manusia, namun hanya sedikit yang mampu mengetahui, mengkaji secara mendalam dan merasakan adanya keagungan dan kekuasaan Allah Swt tersebut. Yaitu orang-orang yang mau mengkaji secara obyektif dan mendalam dengan menggunakan akal sehatnya (*ulul albab*).

Allah Swt. sering bersumpah demi ciptaan yang luar biasa tersebut. Tentu isi sumpahnya adalah hal yang besar dan sangat bermanfaat bagi manusia yang mau memperhatikannya, salah satunya yaitu tentang jiwa manusia.

Pada pembahasan berikut ini, akan kita dapat uraian tentang apa saja tanda kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.?, apa yang akan didapat oleh orang-orang yang menjaga kebersihan jiwanya?, dan apa yang akan dialami oleh orang-orang yang menyembunyikan kesucian/mengotori jiwanya?.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menjelaskan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menentukan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Membandingkan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

عن أبي هريرة عن النبي ﷺ قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَ الْحَقَّ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ

غَضَبِي (رواه البخاري)

tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Menikmati Kekuasaan Dan Rahmat Allah SWT*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap 	

semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190
Collaboration	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190
Communication	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	

- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari

<i>Abu Hurairah 1</i>
KEGIATAN PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen Pengetahuan
 - Teknik Asesmen:
 - Tes : Tertulis
 - Non Tes : Observasi
 - Bentuk Instrumen:
 - Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
 - Asesmen tertulis : Jawaban singkat
- b. Asesmen Keterampilan
 - Teknik Asesmen : Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafalkan ayat dan hadis.

1. Hafalkanlah ayat-ayat berikut!
 - a. Al-Qur'an surah asy-Syams (91): 1-10
 - b. Al-Qur'an surah Ali Imran (3): 190
2. Hafalkanlah Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang besarnya Rahmat Allah Swt!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Pak Mahmud dipanggil sebagai saksi atas perkara pencurian dengan kekerasan. Sebelum menyampaikan kesaksiannya, beliau diharuskan bersumpah (demi Allah), sesuai ajaran Islam, sebagaimana saksi-saksi lainnya. Hal itu dilakukan agar para saksi menyampaikan kesaksiannya dengan sebenarnya: jujur, tidak berbohong, dan apa adanya. Di awal al-Qur'an surah asy-Syams (91): 1-7 Allah Swt. Bersumpah, demi ciptaanNya (matahari, bulan, siang, malam, dan lain-lain). Apakah sama alasan dan jutuuan sumpah yang dilakukan Allah Swt. dengan sumpah para saksi di atas? Jelaskan!.
2. Banyak pemakai dan pengedar narkoba yang ditangkap dan proses secara hukum. Diantara mereka ada yang dijatuhi hukuman 5 tahun, 10 tahun bahkan ada yang dihukum mati. Dalam tinjauan Islam, mereka adalah pendosa besar.
 - a. Apakah mereka masih bisa mendapat ampunan dari Allah Swt.? Jelaskan
 - b. Apa sajakah yang seharusnya mereka lakukan untuk mendapatkan rahmat Allah Swt.?
3. Perhatikan (QS. Asy-Syams: 9-10), (QS. Ali Imron: 190), dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. Jelaskan keterkaitan antara ketiganya!

Untuk menjawab pertanyaan 4 dan 5, perhatikan sepenggal kisah berikut!

Pak Saprawi (bukan mana sebenarnya) seorang marbot dan muadzin di sebuah masjid. Hari-harinya ia habiskan untuk mengabdikan di masjid tersebut, bahkan ia memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menghafal Al-Qur'an. Suatu saat ada

seorang jamaah melihat bekas tato di lengannya. Saat ditanya beliau menceritakan bahwa ia memiliki masa lalu yang kelam, beberapa nyawa melayang dari tangannya, berbagai kemasiatan pernah ia lakukan. Kini ia ingin menebus semua pengalaman kelamnya dengan mengabdikan di masjid.

4. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Saprawi tersebut, jika dikaitkan dengan isi kandungan QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah? Jelaskan!
5. Andaikan Pak Saprawi adalah keluargamu, apa yang akan kamu lakukan?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
----	---------------------	------------------

1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (✓) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya hafal QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
2	Saya hafal hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-Nya.		
3	Saya hafal dapat menyebutkan arti dari QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
4	Saya dapat menyebutkan arti dari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-Nya.		
5	Saya dapat menjelaskan isi kandungan QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
6	Saya dapat menjelaskan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-Nya.		
7	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu jiwanya kotor.		
8	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu berjiwa bersih/baik.		
9	Saya dapat menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah.		
10	Saya dapat melakukan sesuatu agar termasuk orang yang optimis terhadap Rahmat Allah Swt.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktifitas kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok, dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah sumpah-sumpah Allah Swt. yang terdapat dalam Al-Qur'an!
3. Catatlah nama surah, nomor ayat, dan isi sumpahnya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!

Tabel 2.4 Ayat-ayat yang Berisi Sumpah Allah Swt.

No	Nama surah	Isi sumpah
Cth	al-Ashr (103): 1	Manusia dalam kerugian, kecuali yang beriman dan beramal shalih
1		
2		
3		
Dst		

Aktifitas Kelompok

Dalam al-Qur'an maupun hadis banyak kita dapatkan penjelasan/cerita tentang sosok tertentu. Yang pada awal kehidupannya diwarnai dengan kehidupan yang kelam, aktivitas kesehariannya dipenuhi dengan perbuatan dosa sehingga seakan bisa dipastikan nerakalah baginya di akhirat nanti. Namun di sisa akhir hayatnya (karena Rahmat Allah Swt.) ia menjadi orang yang baik. Hari-harinya senantiasa diisi dengan kebaikan, dan meninggal dengan membawa Islam dan iman.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah cerita/kisah dalam al-Qur'an atau hadis tentang sosok yang semula penuh dengan dosa, karena Rahmat Allah sehingga menjadi hamba yang taat!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi!
5. Sampaikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas, lalu ditempelkan di kelas!

Aktifitas Individu

1. Di dalam al-Qur'an banyak ayat yang berisi seruan agar manusia menggunakan akalanya, pikirannya, merenungkan peristiwa/kejadian alam, di sana akan ditemukan tanda –tanda kebesaran Allah Swt.
2. Carilah informasi tentang ayat peristiwa yang menjelaskan tanda-tanda kebesaran Allah Swt. yang terdapat dalam al-Qur'an!
3. Catatlah nama surah, nomor ayat, dan peristiwanya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!.

Tabel 2.5 Ayat yang Berisi Perintah Menggunakan Akal dalam Al-Qur'an

No	Nama surah	Peristiwa
Cth	an-Nahl (16): 67	<i>Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benarbenar tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.</i>
1		
2		
3		
Dst		

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Isi kandungan QS. asy-Syams (91):1-10

Keberuntungan Orang yang Menjaga Kebersihan Jiwa dan Kerugian Bagi yang Mengotorinya

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا إِذَا تَلَّهَا وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا وَالْأَرْضِ
وَمَا طَحَّهَا وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Demi matahari dan cahayanya di pagi hari (1) dan bulan apabila mengiringinya (2) dan siang apabila menampakkannya (3) dan malam apabila menutupinya, (4) dan langit serta pembinaannya (5) (6) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan)(7) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketaqwaan(8) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9) dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (10)

1. Tujuh Fenomena alam yang menakjubkan

Pada awal surah asy-Syams ini (ayat 1-7), Allah Swt. menunjukkan sebagian dari betapa luar biasa ciptaan-Nya: matahari, bulan, siang, malam, langit, bumi, dan jiwa manusia. Semuanya berjalan teratur dalam hukum yang telah ditentukan-Nya (*sunnatullah*), yaitu:

- “*Demi matahari dan cahayanya di pagi hari*” yakni sinarnya, yaitu waktu naiknya setelah munculnya, yakni, cahayanya dan manfaat yang bersumber darinya. Sedangkan Qatadah mengatakan: *wadluhaaHaa* (“Pada pagi hari”) yakni siang secara keseluruhan. Ibu Jarir mengatakan bahwa yang benar adalah dengan mengatakan: “Allah bersumpah dengan matahari dan siangnya, karena sinar matahari yang paling tampak jelas adalah pada siang hari”.
- “Dan bulan apabila *mengiringinya*” “Yakni mengikutinya.” yaitu, ketika matahari tenggelam, bulan muncul. Sedangkan Qatadah mengatakan: “Yakni jika mengikutinya pada malam bulan purnama, jika matahari tenggelam maka rembulan akan muncul. Ibnu Zaid mengatakan: “Bulan mengikutinya pada pertengahan pertama setiap bulan. Kemudian matahari mengikutinya, dimana bulan mendahuluinya pada pertengahan terakhir setiap bulan.”
- “Dan siang apabila *menampakkannya*” yakni siang apabila terang benderang.” dengan siang ketika nampak jelas dengan cahayanya dan sinarnya dan menyingkap kegelapan.

- d. *“Dan malam apabila menutupinya”* Yakni jika malam menutupi matahari, yaitu saat matahari terbenam sehingga seluruh ufuk menjadi gelap.
- e. *“Dan langit serta pembinaannya”* “yaitu langit dan pembangunannya, peninggiannya yang demikian hebat yang amat sempurna indah.
- f. *“Dan bumi serta penghamparannya”*, yakni Allah Swt. membentangkan dan memperluasnya sehingga memungkinkan seluruh makhluk untuk memanfaatkan bumi dengan berbagai seginya.
- g. *“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya)”*, yakni penciptaan yang sempurna lagi tegak pada fitrah yang lurus.
- h. *“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”* Yakni Allah mengenalkan dan memahamkannya tentang ketakwaan dan kebajikannya, dan kefasikan dan keburukan.

2. Sumpah Allah Swt.

Setelah Allah Swt. bersumpah dengan hal-hal (ciptaan-Nya) di atas, ayat 9 dan 10 surah asy-Syams ini menjelaskan apa yang hendak ditekankan Allah Swt. dengan sumpah-sumpah di atas, yaitu:

- a. Sungguh beruntung dan akan meraih segala apa yang diharapkannya siapa yang menyucikan jiwa dan mengembangkan dirinya. Firman Allah: {9} (*“Sesungguhnya*

beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.”). Makna asal kata **زَكَّى** adalah bertambahnya kebaikan, sehingga yang dimaksud dengan ayat tersebut adalah bahwa siapa saja yang berusaha untuk menyucikan, memperbaiki, dan mengisi jiwa dengan memperbanyak amalan ketaatan dan kebaikan, serta menjauhi segala keburukan, maka pastilah dia akan beruntung. Berarti bahwa beruntunglah orang yang mensucikan dirinya, yakni dengan menaati Allah Swt., dan membersihkannya dari ahlak tercela dan berbagai hal yang hina. Hal senada juga diriwayatkan dari Mujahid, „Ikrimah, dan Sa‘id bin Jubair. Dan seperti firman-Nya:

فَصَلِّ {15} **قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى** {14} **وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ** (*“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri [dengan beriman], dan dia ingat Nama Rabb-nya, lalu dia shalat.”*) (al-A‘laa [87]: 14-15)

- b. Sungguh merugilah siapa yang memendamnya, yakni menyembunyikan kesucian

jiwanya. **وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا** {10} (*“Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”*) yakni mengotorinya, dengan membawa dan meletakkannya pada posisi menghinakan dan menjauhkan dari petunjuk sehingga dia berbuat maksiat dan meninggalkan ketaatan kepada Allah. Dan mungkin juga mempunyai pengertian: Dan merugilah orang-orang yang jiwanya dibuat kotor oleh-Nya. Makna asal kata **دَسَّأَ** adalah menutupi. Orang yang bermaksiat, artinya dia telah menutupi jiwanya yang mulia dengan melakukan berbagai macam dosa, menguburnya dengan berbagai hal yang rendah dan hina, menghancurkan dan merusaknya dengan melakukan berbagai hal yang tercela, sehingga jiwanya pun menjadi jiwa yang rendah dan hina. Sehingga dengan hal itu, jiwa tersebut berhak mendapatkan kesengsaraan dan kerugian (di akhirat). Zaid bin Argam berkata: “Rasulullah Saw. pernah mengajarkan doa kepada kami dan kami pun mempelajarinya,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا (رواه المسلم)

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak pernah khusyu” dan dari jiwa yang tidak pernah merasa puas, dan juga ilmu yang tidak bermanfaat serta doa yang tidak dikabulkan.” (HR. Muslim).

B. Isi kandungan QS. Ali Imran: 190

Tanda-tanda Kebesaran Allah Swt.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tandatanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.” (QS. Ali Imran [3]; 190)

Sesungguhnya di dalam penciptaan langit dan bumi, dari tidak ada menjadi ada serta tanpa ada contoh sebelumnya, dan di dalam pergantian malam dan siang serta perbedaan panjang dan pendeknya waktu, benar-benar terdapat bukti-bukti nyata bagi orang-orang yang berakal sehat yang menunjukkan mereka kepada Sang Maha Pencipta alam semesta, hanya Dia yang berhak disembah.

Buya Hamka dalam Tafsir Al Azhar menjelaskan, melalui Surat Ali Imran ayat 190, Allah mengarahkan hamba-Nya untuk merenungkan alam, langit dan bumi. Dia mengarahkan agar hamba-Nya mempergunakan pikirannya dan memperhatikan pergantian antara siang dan malam. Semuanya itu penuh dengan tanda-tanda kebesaran Allah Swt.

Orang yang mampu memahami bahwa penciptaan langit dan bumi serta pergantian siang dan malam merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt, mereka itulah *ulul albab*. Yang menurut Ibnu Kasir, mereka adalah orang yang memiliki akal sempurna lagi memiliki kecerdasan.

Rasulullah Saw. Menangis

Asbanbun nuzul QS. Ali Imran (30); 190 ini diriwayatkan, suatu hari ketika Bilal hendak adzan Shubuh, ia mendapati Nabi Saw. sedang menangis. “Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu menangis?” Tanya Bilal. Nabi Saw. menjawab, “Apa yang dapat melarangku untuk menangis, sedangkan telah turun kepadaku malam ini ayat, “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,”

Kemudian beliau bersabda, “Celakalah bagi orang yang membacanya namun ia tidak mau merenungkannya.”

C. Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

Rahmat Allah melebihi murka-Nya

عن أبي هريرة عن النبي ﷺ قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَ الْحَقَّ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِي (رواه البخاري)

Dari Sahabat Abu Hurairah ra., Rasulullah Saw. bersabda, “Tatkala Allah menciptakan para makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya, yang kitab itu terletak di sisi-Nya di atas Arsy, “Sesungguhnya rahmat-Ku lebih mengalahkan kemurkaan-Ku.” (HR. Bukhari)

Hadis di atas menjelaskan bahwa rahmat Allah Swt. lebih dahulu ada dan lebih luas daripada murka-Nya. Hal itu disebabkan rahmat Allah Swt. adalah sifat yang sudah melekat pada diri-Nya dan diberikan kepada makhluk-Nya tanpa sebab apapun.

Dengan kata lain, walaupun tidak pernah ada jasa dan pengorbanan dari makhluk-Nya, pada dasarnya Allah Swt. tetap sayang kepada makhluk-Nya. Dia menciptakannya, memberi rizki kepadanya dari sejak dalam kandungan, ketika penyusuan, sampai dewasa, walaupun belum ada amal darinya untuk Allah Swt..

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk membenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mujtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat menjadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpanan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya selama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasarkan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama

Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pem- bacaan Al-Qur'an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjela- san tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamankan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penterjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan,Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**FASE D - KELAS VII MTS****MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIST****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis165
Nama Penyusun	: Aas Rohimah, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Menggapai Ridha Allah SWT Dengan Sikap Dermawan Dan Menghindari Kikir
Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam bernuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan

	<p>menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam beramal, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>
--	--

B KOMPETENSI AWAL

Allah Swt. menciptakan keadaan di muka bumi ini dengan berpasang-pasangan dan saling berlawanan. Ada siang ada malam, ada gelap ada terang dan lain-lain, Sering kali Allah Swt. menggunakan ciptaan-Nya untuk bersumpah.

Dalam al-Qur'an banyak kita temukan sumpah yang dilakkan oleh Allah Swt.. Sumpah yang dilakukan Allah Swt. berbeda dengan sumpah yang dilakukan manusia. Kalau manusia bersumpah biasanya untuk meyakinkan kepada pihak lain akan kebenaran apa yang ia katakan atau lakukan. Tetapi Allah Swt. tidak butuh itu. Tujuan sumpah Allah Swt. berbeda dengan tujuan manusia dalam bersumpah.

Dalam Surah al-Lail, Allah Swt. bersumpah demi ciptaanNya yaitu malam dan siang, laki-laki dan perempuan (hal yang saling berlawanan) ini mengisyaratkan bahwa isi sumpahnya adalah hal berlawanan yaitu tentang sikap dermawan dengan sikap kikir/bakhil. Pada pembahasan berikut ini akan kita dapati apa saja janji Allah Swt. terhadap orang-orang yang bertaqwa, membenarkan ajaran-ajaran agama, dan dermawan/rajin bersedekah? Apa ancaman/yang akan diterimakan oleh Allah Swt. terhadap orang-orang yang mengingkari/mendustakan pahala yang baik dan kikir/bakhil?.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Menentukan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
- Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah dengan fenomena sosial dan menyajikannya secara lisan atau tulisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Menggapai Ridha Allah SWT Dengan Sikap Dermawan Dan Menghindari Kikir*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang

sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Isi Kandungan QS. al-Lail (92):8-11

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta 	

kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):8-11</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):8-11</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):8-11</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan QS. al-Lail (92):8-11</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafal ayat dan hadis

1. Hafalkanlah al-Qur'an surah al-Lail (92): 1 – 11!
2. Hafalkanlah Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang manfaat sedekah!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Pak Iman membiasakan dirinya bersedekah subuh. Setiap usai berjamaah subuh, beliau selalu memasukkan uang sedekahnya ke dalam kotak amal di masjid yang ia gunakan shalat berjamaah. Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan Pak Iman tersebut apabila dihubungkan dengan hadis riwayat Muslim tersebut? Jelaskan!

2. Perhatikan ayat dan hadis berikut, Apa persamaan atau perbedaan antara keduanya?

فَأَمَّا مَنْ أُعْطِيَ وَاتَّقَىٰ {5} وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ {6} فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ {7}
عن رسول الله ﷺ، قال مَا نَقَضَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ

Untuk menjawab pertanyaan 4 dan 5, perhatikan sepenggal kisah berikut!

Pak Ridwan seorang pengusaha yang sukses, omset usahanya mencapai milyaran rupiah setiap bulan. Ia terus mengembangkan usahanya di tempat yang baru.

Berbagai bentuk dan bidang usaha yang beliau tekuni, ada bisnis property, perkebunan, pertambangan, dan lain-lain. Tidak sedikit biaya yang ia keluarkan untuk kemajuan usahanya, untuk promosi, iklan dan lain-lain. Suatu ketika ada proposal yang diajukan ke perusahaannya, dari panti asuhan yang akan mengadakan kegiatan sosial dan santunan kepada yatim dan dhuafa, ditolaknya dengan alasan tidak ada keuntungannya dan hanya akan mengurangi biaya operasional usaha.

3. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Ridwan tersebut, jika dikaitkan dengan isi kandungan QS. al-Lail (92): 1-11, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah? Jelaskan!
4. Andaikan kamu memiliki harta sebagaimana Pak Ridwan, apa yang akan kamu lakukan?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?

- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya hafal QS. al-Lail (92): 1-11.		
2	Saya hafal hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.		
3	Saya dapat menyebutkan arti dari QS. al-Lail (92): 1-11.		
4	Saya dapat menyebutkan arti dari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.		
5	Saya dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Lail (92): 1- 11.		
6	Saya dapat menjelaskan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.		
7	Saya dapat menentukan seseorang bahwa ia adalah dermawan.		
8	Saya dapat menentukan seseorang bahwa ia adalah kikir/bakhil.		
9	Saya dapat melakukan sesuatu agar termasuk orang dermawan/suka bersedekah.		
10	Saya dapat melakukan sesuatu agar terhindar dari sikap kikir/bakhil.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Kelompok

Dalam al-Qur'an maupun hadis banyak kita dapatkan penjelasan/cerita tentang sosok tertentu. Ada sosok yang baik dan ada pula sosok yang buruk. Kisah yang tercantum di dalam al-Qur'an bertujuan agar manusia dapat mengambil ibrah (pelajaran) darinya.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah cerita/kisah tentang sosok yang dermawan yang terdapat dalam al- Qur'an atau hadis!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi, bila perlu dilengkapi foto!
6. Deskripsi hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Aktifitas Kelompok

Dalam al-Qur'an maupun hadis banyak kita dapatkan penjelasan/cerita tentang sosok tertentu. Ada sosok yang baik dan ada pula sosok yang buruk. Kisah yang tercantum di dalam al-Qur'an bertujuan agar manusia dapat mengambil ibrah (pelajaran) darinya.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah cerita/kisah tentang sosok yang kikir yang terdapat dalam Al- Qur'an atau hadis!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi, bila perlu dilengkapi foto!
5. Deskripsi hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Aktifitas Kelompok

Di dalam al-Qur'an maupun hadis banyak kita dapatkan penjelasan/cerita tentang sosok yang memiliki sifat kikir/bakhil, agar manusia dapat mengambil ibrah (pelajaran) darinya.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah cerita/kisah tentang sosok yang kikir yang terdapat dalam al-Qur'an atau hadis!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi, bila perlu dilengkapi foto!
5. Deskripsi hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Aktifita Individu

Amatilah keadaan masyarakat di sekitarmu!

Tentu diantara mereka akan ada sebagian yang memiliki sifat yang mencolok: ada yang kaya ada yang miskin, ada yang dermawan ada yang kikir.

1. Carilah informasi tentang orang kaya yang dermawan atau yang kikir di lingkunganmu/yang kamu ketahui, Bagaimana tanggapan/sikap masyarakat di sekitarnya terhadap orang tersebut!

2. Bagaimana pendapatmu terhadap kenyataan yang kamu ketahui tentang kehidupan orang yang dermawan atau kikir tersebut jika dibandingkan dengan ayat dan hadis yang telah kamu pelajari tentang kedua sifat tersebut?
3. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi, bila perlu dilengkapi foto!
4. Deskripsi hasil pekerjaanmu di depan kelas!

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Isi Kandungan QS. al-Lail (92):1-7

1. Janji Allah Swt. dan Rasul-Nya terhadap Orang yang Dermawan

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ فَأَمَّا مَنْ آتَىٰ
وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ

Demi malam apabila menutupi (cahaya siang), (QS. 92:1) dan siang apabila terang benderang, (QS. 92:2) dan penciptaan laki-laki dan perempuan, (QS. 92:3) sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. (QS. 92:4) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah Swt.) dan bertaqwa, (QS. 92:5) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga), (QS. 92:6) maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. (QS. 92:7)

Abu Fida^o, Imaduddin Isma^oil, yang lebih dikenal dengan Ibnu Kasir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa, Allah Swt. telah bersumpah: *wal laili idzaa yaghsyaa* (“Demi malam apabila menutupi [cahaya siang]”) yakni apabila menutupi makhluk dengan kegelapannya. *Wan naHaari idzaa tajallaa* (“Dan siang apabila terang benderang”) yakni dengan cahaya dan sinarnya. *Wamaa khalaqadz dzakara wal untsaa* (“Dan penciptaan laki-laki dan perempuan.”) *inna sa^o yakum lasyattaa* (“Sesungguhnya usahamu memang berbeda-beda.”) yakni berbagai amal perbuatan hamba-hamba-Nya yang mereka kerjakan saling bertentangan dan juga bertolak belakang, dimana ada yang berbuat kebaikan dan ada juga yang berbuat keburukan. “*Fa ammaa man a^othaa wattaqaa* (“Adapun orang yang memberikan [hartanya di jalan Allah Swt.] dan bertakwa). Yakni mengeluarkan apa yang diperintahkan untuk dikeluarkan dan bertakwa kepada Allah Swt. dalam segala urusannya.

Wa shaddaqa bil husnaa (“Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik.”) yakni diberi balasan atas semuanya itu.

Fasanuyassiru- Huu lil yusraa (“Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.”) Ibnu „Abbas mengatakan: “Yakni menuju kepada kebaikan.”

Allah Swt. telah bersumpah, demi malam dan siang, demi penciptaan laki-laki dan perempuan, Allah Swt. menjanjikan balasan yang terbaik berupa pahala dan surga diakhirat kelak, dan berbagai jalan kemudahan yang akan menghantarkannya menuju kebaikan itu, bagi hamba yang gemar bersedekah dan bertaqwa kepada-Nya, serta membenarkan dan yakin akan adanya pahala yang terbaik baginya.

2. Isi Kandungan Hadis

Rasulullah menjanjikan kemuliaan dan derajat yang tinggi bagi orang yang dermawan, sebagaimana sabda beliau:

عن أبي هريرة، عن رسول الله ﷺ، قال مَنْ قَضَيْتَ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ، إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم).

“Dari Abu Hurairah radhiallahu ,,anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ,,alaihi wa sallam bersabda, ,,Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah Swt. menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya,) kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah Swt. kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat).” (HR. Muslim).

Kembali ke hadis di atas, Abdullah bin Taslim menjelaskan bahwa Arti “tidak berkurangnya harta dengan sedekah” adalah dengan tambahan keberkahan yang Allah Swt. jadikan pada harta dan terhindarnya harta dari hal-hal yang akan merusaknya di dunia, juga dengan didapatkannya pahala dan tambahan kebaikan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. di akhirat kelak, meskipun harta tersebut berkurang secara kasat mata.” Allah Swt. berfirman,

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّزُقِينَ

“Dan apa saja yang kamu nafkahkan (sedekahkan), maka Allah Swt. akan menggantinya, dan Dia-lah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.” (QS. Saba“ [34]: 39).

Makna firman-Nya “Allah Swt. akan menggantinya” yaitu dengan keberkahan harta di dunia dan pahala yang besar di akhirat.

Kata *al-afwu* (memaafkan) dalam hadis di atas artinya memaafkan perbuatan salah dan tidak menghukumnya.

Sedang Arti bertambahnya kemuliaan orang yang pemaaf di dunia adalah dengan dia dimuliakan dan diagungkan di hati manusia, karena sifatnya yang mudah memaafkan orang lain, sedangkan di akhirat dengan besarnya ganjaran pahala dan keutamaan di sisi Allah Swt.

Arti tawadhu“ (merendahkan diri) karena Allah Swt. adalah merendahkan diri dari kedudukan yang semestinya pantas bagi dirinya, untuk tujuan menghilangkan sifat ujub (bangga terhadap diri sendiri), dengan niat mendekatkan diri kepada-Nya, dan bukan untuk kepentingan duniawi.

Adapun arti ketinggian derajat orang yang merendahkan diri, karena Allah Swt. di dunia adalah dengan ditinggikan dan dimuliakan kedudukannya di hati manusia karena sifat tersebut, dan di akhirat dengan pahala yang agung dan kedudukan yang tinggi di sisi-Nya. Ini termasuk sifat orang-orang yang bertakwa.

Allah Swt. berfirman,

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا يَوَالِ الْعَاقِبَةِ لِلْمُتَّقِينَ

“Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan (maksiat) di (muka) bumi, dan kesudahan (yang baik) itu (surga) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. al-Qashash [28]: 83)

B. Isi Kandungan QS. Al-Lail (92): 8 – 1. 11

1. Ancaman Allah Swt. Bagi yang Kikir/bakhil

Islam sangat membenci sifat bakhil, karena sifat bakhil salah satu dari karakter orang munafiq yang tidak mau berkorban untuk kebaikan. Padahal karakter orang yang beriman adalah siap berkorban dengan apa saja demi Islam dan Allah Swt. sedangkan

orang yang bakhil akan jauh dari Allah Swt. dan Dia Akan menimpakan berbagai keburukan, kesesatan, dan memasukkannya ke dalam neraka

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ

Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, (QS. 92:8) serta mendustakan pahala yang terbaik, (QS. 92:9) maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar. (QS. 92:10) Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa. (QS. 92:11)

Dalam tafsir Ibnu Kasir dijelaskan bahwa, *Wa ammaa mam bakhila was taghnaa* (“Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup.”) „Ikrimah berkata dari Ibnu „Abbas: “Yakni kikir terhadap hartanya dan tidak membutuhkan Rabb-nya.” Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim. *Wakadzdzaba bil husnaa* (“Serta mendustakan pahala yang terbaik.”) yakni mendustakan pahala di alam akhirat kelak. *FasanuyassiruHuu lil „usraa* (“Maka kelak kami akan menyiapkan baginya [jalan] yang sukar.”) Yakni jalan keburukan, sebagaimana difirmankan oleh Allah Swt. yang artinya: “dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (al- Qur“an) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelombang dalam kesesatannya yang sangat.” (al-An“am: 110)

Ayat-ayat al-Qur“an yang membahas tentang pengertian ini cukup banyak yang menunjukkan bahwa Allah Swt. akan memberi balasan kepada orang yang menuju kepada kebaikan berupa taufiq untuk mengarah kepadanya. Dan barangsiapa menuju kepada keburukan, akan diberi balasan berupa kehinaan.

Semuanya itu sesuai dengan takdir yang ditetapkan. Firman Allah Swt.: *wa maa yughnii „anhu maa luhuu idzaa taraddaa* (“Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa. “Yakni, jika telah binasa di dalam Neraka.”

2. Isi Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Jabir

Rasulullah Saw. telah mengingatkan kita agar menjauhi sifat zalim dan kikir karena sifat zalim menjadikan kegelapan bagi manusia pada hari kiamat dan sifat kikir inilah yang telah mencelakakan dan menjadi sebab terjadinya pertumpahan darah diantara umat terdahulu.

وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَىٰ أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ. (رواه مسلم)

Diriwayatkan dari Jabir *radhiyallahu „anhu*, bahwasanya Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam* bersabda: “Jauhilah (takutlah) oleh kalian perbuatan dhalim, karena kedhaliman itu merupakan kegelapan pada hari kiamat. Dan jauhilah oleh kalian sifat kikir, karena kikir telah mencelakakan umat sebelum kalian, yang mendorong mereka untuk menumpahkan darah dan menghalalkan apa-apa yang diharamkan bagi mereka”. (HR: Muslim)

Dalam hadis ini terdapat peringatan dari berbuat zalim dan anjuran untuk berbuat adil. Syari“at Islam memerintahkan untuk berlaku adil, dan melarang dari berbuat zalim. Lawan dari zalim adalah adil.

Adil artinya meletakkan sesuatu pada tempatnya serta melaksanakan hak-hak yang wajib. Adapun zalim yaitu meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya.

Keadilan yang paling adil dan yang pokok adalah mengakui dan mengikhlaskan tauhid hanya kepada Allâh Swt. semata, beriman kepada namanama dan sifat-sifat-Nya yang baik, serta mengikhlaskan agama dan ibadah hanya kepada Allâh Swt.

Kezhaliman yang paling yaitu berbuat syirik, menyekutukan Allah Swt. sebagaimana nasihat Luqman kepada anaknya;

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allâh Swt., Sesungguhnya mempersekutukan (Allah Swt.) adalah benar-benar kezaliman yang besar." (QS.Luqmân[31]:13)

Rasulullah Saw. Mengajarkan kita untuk berlindung kepada Allah dari kezaliman,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أَضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan (oleh syaitan atau orang berwatak syaitan), berbuat kesalahan atau disalahi, tergelincir atau digelincirkan orang, mendhalimi (menganiaya) atau didhalimi (dianiaya), dan berbuat bodoh atau dibodohi.

Pada hadis di atas juga mengingatkan kita agar menjauhi sifat kikir/bakhil. Di antara manusia ada yang kikir mengeluarkan zakat, padahal zakat itu akan membersihkan hartanya dan mensucikan dirinya. Di antara manusia juga ada yang kikir dan pelit terhadap dirinya sendiri, istrinya, dan anak-anaknya, juga pelit terhadap karib kerabatnya, teman-teman karibnya, tamunya, orang-orang fakir miskin, dan lainnya.

Karena itulah terdapat ancaman yang keras dalam al- Qur'ân dan Sunnah yang shahih bagi orang yang mempunyai sifat dan mengidap penyakit bakhil, kikir dan pelit ini.

Allâh Swt. berfirman :

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنَّهُمْ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dan jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan apa yang diberikan Allâh Swt. kepada mereka dari karunia-Nya, mengira bahwa (kikir) itu baik bagi mereka, padahal (kikir) itu buruk bagi mereka. Apa (harta) yang mereka kikirkan itu akan dikalungkan (di lehernya) pada hari kiamat. milik Allâh-lah warisan (apa yang ada) di langit dan di bumi. Allâh maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Ali ,Imran [3]:180)

Bakhil dalam bahasa arab biasa disebut dengan *as syuhha*. Sedang dalam istilah adalah bakhilnya seseorang terhadap harta dan segala kebaikan yang ada pada dirinya atau pada orang lain.

Hendaklah kalian jauhi sifat bakhil, maka sesungguhnya telah celaka orang-orang sebelum kalian dengan kebakhilan : memerintahkan kepada mereka dengan kebakhilan kemudian mereka bakhil, dan memerintahkan kepada mereka untuk memutus silaturrahi kemudian mereka putus, dan memerintahkan kepada mereka dengan perbuatan dosa kemudian ia melakukannya. (HR. Abu Daud)

Bakhil, kikir, dan pelit termasuk perkara yang membinasakan, sebagaimana Rasûlullâh Saw. bersabda,

ثَلَاثٌ مَهْلِكَاتٌ : شُحٌّ مُطَاعٌ، وَهَوَى مُتَّبَعٌ، وَاعْتِجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ.

Tiga perkara yang membinasakan (yaitu) kikir (pelit) yang ditaati, hawa nafsu yang diikuti, dan takjubnya seseorang terhadap dirinya sendiri.

Rasulullah Saw. juga banyak memanjatkan doa di bawah ini :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ، وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ، وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ، وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesusahan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, sifat bakhil (kikir), pengecut, lilitan hutang, dan dikuasai orang lain.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau peran-gai manusia sebagai gambaran ba-tin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (bu-ruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk membenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mu-jtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat men-jadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluar-kan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sung-guh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (sim-pulan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Al-lah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara-an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan kon-stitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan be-rakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya se-lama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasar-kan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasu-lan/kenabiannya yang ditantangkan kepada orang yang tidak percaya un-tuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama

Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pem- bacaan Al-Qur`an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur`an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjela- san tentang ayat-ayat Al-Qur`an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamankan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur`an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu`ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur`an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu`ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu`lu`wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur`anul Karim, Tafsir atas Suaturat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur`an, Tafsir Maudu`I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan, Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur`an**, Mizan, Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Arjasari. Agustus 2024
Guru Mata Pelajaran

(BUDI RAHAYUDI,S.Pd.I)

(AAS ROHIMAH,S.Pd.I.)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**FASE D - KELAS VII MTS****MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIST****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis165
Nama Penyusun	: Aas Rohimah, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Memperindah Bacaan Al Qur'an Dengan Tajwid
Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan

	kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasvarakat berbanzsa dan bernegara.
--	---

B KOMPETENSI AWAL

Al-Qur'an yang berarti bacaan. Telah mendapat perhatian sejak 14 abad yang lalu. Bukan hanya dari kalangan Islam saja, banyak juga nonmuslim yang memberikan perhatian khusus terhadap al-Qur'an ini. Ada yang mengkaji dari aspek sejarahnya, waktu dan tempat turunnya, sampai kepada sebabsebab diturunkannya. Bukan hanya itu al-Qur'an itu juga dibaca oleh ratusan juta manusia yang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi hurufnya. Hal tersebut semakin memperkuat bukti bahawa Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan oleh dzat Yang Maha Kuasa.

Beragam motivasi seseorang dalam membaca al-Qur'an, ada yang membaca untuk mengharap keberkahan dari ayat-ayatnya, ada yang berharap dapat menjadi penolongnya di hari pembalasan, ada pula yang berharap pahala dari Allah Swt. dan lai-lain. Hal tersebut karena memang baginda Rasulullah Saw. telah menjanjikan akan hal tersebut sehingga di setiap tempat dan waktu tidak pernah sepi dari orang-orang yang membaca Al-Qur'an. Tiada bacaan yang mendapat perhatian besar sebagaimana al-Qur'an, yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pelafalannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti.

Hal tersebut dibahas di dalam ilmu tersendiri yaitu Ilmu Tajwid. bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

Pada bagian ini akan dibahas berbagai cara membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, khususnya tentang bacaan panjang, yaitu cara membaca hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz mufashil*. Apa saja ketentuan-ketentuannya? Apa saja ciri-cirinya? Dan Bagaimana cara membacanya?

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub*, *tawassuth*, *tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhushyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan pengertian Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Menjelaskan ketentuan Hukum Bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Menentukan Hukum Bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Membandingkan Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Menilai cara membaca hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Mengoreksi Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil
- Mendemonstrasikan cara membaca Hukum Bacaan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Memperindah Bacaan Al Qur'an Dengan Tajwid*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Hukum Bacaan mad thabi'i

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum Bacaan mad thabi'i</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan mad thabi'i</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan mad thabi'i</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hukum Bacaan mad thabi'i</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Hukum Bacaan mad wajib muttashil

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat,

	mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum Bacaan mad wajib muttashil</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan mad wajib muttashil</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan mad wajib muttashil</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hukum Bacaan mad wajib muttashil</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hukum</i>

	<i>Bacaan Mad Jaiz Munfashil</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan		

	baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Bacalah dengan tartil Al-Qur'an Surah al Fajr (89) : 1 – 30 berikut ini!

Perhatikan dan bacalah dengan benar setiap hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz mufashil* yang berwarna merah!.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ {1} وَلَيَالٍ عَشْرٍ {2} وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ {3} وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ {4} هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرِ {5} أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ {6} إِرْمَ ذَاتِ الْعِمَادِ {7} الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ {8} وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ {9} وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ {10} الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْبِلَادِ {11} فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ {12} فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ {13} إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمُرْصَادِ {14} فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ {15} وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ {16} كَلَّا بَلْ لَأَتَّكِرْمُونَ الْيَتِيمَ {17} وَلَا تَحَاضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ {18} وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا {19} وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا {20} كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا {21} وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا {22} وَجِئَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّىٰ لَهُ الذِّكْرَىٰ {23} يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي {24} فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ أَحَدًا {25} وَلَا يُوثِقُ وِثْقَاهُ أَحَدًا {26} يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ {27} ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً {28} فَادْخُلِي فِي عِبَادِي {29} وَادْخُلِي جَنَّتِي {30}

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Tabel hasil catatan lomba membaca Al-Qur'an Surah al Balad

No	Pembaca	وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ	أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمِيمَنَةِ	وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ	وَوَالِدٍ وَمَا وُلْدٍ	لَأُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ
1	Ahmad	2 harakat	6 harakat	2 harakat	2 harakat	6 harakat
2	Shohib	2 harakat	4 harakat	2 harakat	4 harakat	6 harakat
3	Rozaq	2 harakat	6 harakat	2 harakat	2 harakat	4 harakat

Berdasarkan tabel tersebut, andaikan kamu yang menjadi panitia dalam lomba tersebut, siapakah yang akan kamu tentukan sebagai juara ke I, II, dan III? Jelaskan alasanmu!

2. Perhatikan ayat berikut!

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ

Bagaimana cara membaca ayat yang bergaris bawah tersebut? Jelaskan alasanmu!

Untuk menjawab pertanyaan no 3 – 4 perhatikan cuplikan berikut!

Irfan membaca QS. al-Buruj, ia membaca dengan panjang bacaan dua harakat pada setiap ayat yang bergaris bawah berikut ini.

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ {1} وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ {2} وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ {3} وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ {4}

وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ {5} يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ {6}

3. Bagaimana pendapatmu tentang bacaan Irfan tersebut? Jelaskan!
4. Andaikan kamu sebagai Irfan, bagaimana kamu membacanya?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom, sesuai dengan yang kamu alami/rasakan!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Terkadang	Tidak pernah
1	Membaca al-Qur'an				
2	Memperhatikan hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .				
3	Menerapkan panjang bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .				
4	Mengingatnkan apabila ada yang salah dalam membaca <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .				
5	Merasa tidak nyaman apabila ada yang membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ketentuan bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .				

Selalu = setiap hari **Sering** = lebih dari 4 kali/pekan **Terkadang** = 1kali/pekan

Jika terdapat jawaban "TIDAK PERNAH", harus mawas diri dan berusaha untuk mempelajari kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Jika jawaban "SELALU" pada setiap item, berarti BAGUS SEKALI; Apabila Anda menjawab "SERING" lebih dari 3, **perlu pembiasaan**. Dan bisa melanjutkan ke bab berikutnya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad thabi''i* di dalam al-Qur''an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad thabi''i* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad thabi''i*, terdapat pada surah apa dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
6. Deskripsi hasil dapat kamu di depan kelas!

Tabel 4.4 Hukum Bacaan *Mad Thabi''i* dalam Al-Qur''an

No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
Cth	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ	al-Kausar (108): 3	Ada alif sesudah fathah
1			
2			
3			

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad wajib muttashil* di dalam al-Qur''an, carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad wajib muttashil* dari berbagai sumber yang terpercaya.
3. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad wajib muttashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
4. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Tabel 4.5 Hukum Bacaan *Mad Wajib Muttashil* dalam Al-Qur''an

No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
Cth	وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَاتَنْهَرْ	adh-Dhuha (93): 3	Ada <i>mad thabi''i</i> bertemu hamzah dalam satu kata
1			
2			
3			

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad jaiz mufashil* di dalam al-Qur'an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad jaiz mufashil* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad jaiz mufashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya.
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel.
6. Deskripsi hasil dapat kamu isi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hukum Bacaan Mad Jaiz Mufashil dalam Al-Qur'an

No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
Cth	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ	al-Kafirun (109): 4	Ada <i>mad thabi'i</i> bertemu hamzah di lain kata
1			
2			
3			

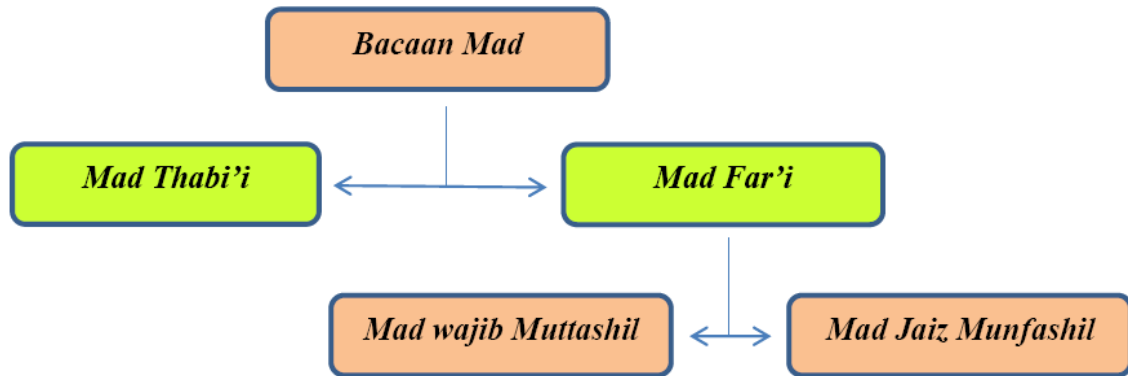
Aktifitas Mandiri

1. Di lingkungan sekitarmu (rumah, masjid, madrasah, dan masyarakat) tentu sering terdengar lantunan bacaan ayat-ayat al-Qur'an. Baik secara langsung maupun rekaman yang diperdengarkan melalui pereras suara.
2. Amatilah **kebenaran bacaan panjang pendeknya**, khususnya kesesuaian bacaannya dengan hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz mufashil*!
3. Sajikan hasil pengamatanmu dalam bentuk tabel!
4. Deskripsi hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Mufashil.

No	Pembaca/rekaman	<i>Mad thabi'i</i>		<i>Mad wajib muttashil</i>		<i>Mad jaiz mufashil</i>		Keterangan
		Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	
Cth	Adik saya		✓		✓		✓	<i>Mad thabi'i</i> , Kurang panjang <i>Mad jaiz</i> terlalu panjang
1								
2								
3								
Dst								

A. Mad Thabi'i



1. Pengertian Mad Thabi'i

Definisi mad secara bahasa adalah tambah. Menurut ulama ahli tajwid adalah memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan.

Huruf mad itu ada tiga yaitu wawu (و), ya' (ي) dan alif (ا).

Adapun syarat huruf mad adalah apabila *wawu* jatuh setelah dhummah, *ya'* jatuh setelah kasroh, dan *alif* jatuh setelah fathah. Contohnya berkumpul dalam lafadz

نُوحِيهَا

Apabila setelah huruf mad tidak ada huruf yang sukun, maka disebut mad thabi'i

seperti الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا . Panjangnya kira-kira satu alif/ dua harakat

2. Contoh Hukum Bacaan Mad Thabi'i dalam Ayat Al-Qur'an:

1. لَا يُسْمِنُ terdapat *alif* sukun setelah fathah
2. وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ terdapat *wawu* sukun setelah dhumah
3. فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ terdapat *ya* sukun setelah kasrah

B. Mad Wajib Muttashil

1. Pengertian Mad Wajib Muttashil

Mad wajib muttashil adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. *Mad wajib muttashil* secara bahasa ialah mad yang berarti *panjang*, wajib yang berarti *harus*, sedangkan *muttashil* yaitu *bersambung*.

Secara istilah, mad wajib muttashil adalah *hukum bacaan yang terjadi apabila ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah, dhummah ataupun kasrah dalam satu kata (bersambung)*. Sedangkan cara membaca *mad wajib muttashil* adalah dipanjangkan menjadi dua setengah ($2 \frac{1}{2}$) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

2. Contoh Hukum Bacaan Mad Wajib Muttashil

1. **وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنِي** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah dalam satu kata
2. **إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat dhumah dalam satu kata
3. **فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah dalam satu kata

Untuk Perhatian:

Kalimah **يَا أَيُّهَا** bukanlah mad wajib muttashil, tetapi ia adalah *mad jaiz munfashil*. Hal ini kerana kalimah tersebut bukanlah satu kalimah tetapi merupakan dua kalimah yang berbeda yaitu **(يا + أَيُّهَا)**.

C. Mad Jaiz Munfashil

1. Pengertian Mad Jaiz Munfashil

Mad jaiz munfashil adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. Secara etimologi, *mad* berarti panjang, *jaiz* artinya boleh, dan *munfashil* adalah terpisah atau *di luar kata*.

Secara istilah, apabila ada *mad thabi'i* yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara *mad* dan hamzah tersebut, maka disebut *mad jaiz munfashil* seperti lafadz:

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاتَّبِعُوا إِلَيْهِ، وَاتَّبِعُونِي أَهْدِيكُمْ

Sedangkan kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil* itu sama dengan *mad wajib muttashil*, dipanjangkan menjadi dua setengah (2 ½) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

Catatan: Disebut *jaiz* karena ulama qurra' berbeda pendapat terkait kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil*. Sebagian ulama qurra' menyebut sama dengan *mad thabi'i*, dua harakat atau satu alif.

2. Contoh Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil.

1. **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ** ada *mad thabi'i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.
2. **فَلَا أُفْسِمُ بِالسَّفْقِ** ada *mad thabi'i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mujtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat menjadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpanan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya selama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasarkan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama
Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengembangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya dilakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid

Tafsir	: keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman, K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan, Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan, Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Arjasari.Agustus 2024
Guru Mata Pelajaran

(BUDI RAHAYUDI,S.Pd.I)

(AAS ROHIMAH,S.Pd.I.)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**FASE D - KELAS VII MTS****MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIST****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis165
Nama Penyusun	: Aas Rohimah, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun
Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan

	kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasvarakat berbanzsa dan bernegara.
--	---

B KOMPETENSI AWAL

Allah Swt. Yang Maha Adil akan memberi balasan atas semua yang telah dilakukan manusia (sesuai/sepadan dengan apa yang dilakukannya), tanpa ada yang terlewatkan, Perbuatan baik maupun yang buruk. Perbuatan baik akan mendapat pahala/ganjaran dan surga, sedangkan perbuatan buruk akan mendapat dosa/kesengsaraan dan siksa api neraka.

Disamping Allah Swt. Maha Adil, Allah juga bersiat *al- Ghafur* (Maha Pengampun/suka mengampuni) dengan sifat ini, Ia akan mengampuni semua dosa/kesalahan yang telah diperbuat manusia, seberapapun banyak dosa/kesalahan yang telah diperbuat manusia. Allah Swt. memotivasi manusia agar tidak berputus asa terhadap rahmat Allah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhayusan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menjelaskan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menentukan isi Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Membandingkan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menilai sikap sesuai isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Merencanakan sikap sesuai kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153
- Menyimpulkan keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Balad (90): 1-10, Q.S. az-Zumar (39): 53 dan Q.S. al-Baqarah (2): 153 dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10</i>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10</i>
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10</i>
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Optimis Dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah Swt (Q.S. al-Balad (90): 1-10</i>

KEGIATAN PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi kandungan Q.S. az-Zumar (39): 53
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Isi kandungan Q.S. al- Baqarah (2): 153

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 	

dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Isi kandungan Q.S. al- Baqarah (2): 153
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Isi kandungan Q.S. al- Baqarah (2): 153
Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Isi kandungan Q.S. al- Baqarah (2): 153
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Isi Kandungan Q.S. al- Baqarah (2): 153
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafal ayat Al-Qur'an

Hafalkanlah ayat-ayat berikut!

1. Al-Qur'an Surah al-Balad (90): 1 – 10.
2. Al-Qur'an Surah az-Zumar (39): 53
3. Al-Qur'an Surah al-Baqarah (2): 1 – 10

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Perhatikanlah ayat berikut!

لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (53)

Berdasarkan ayat tersebut, apa yang akan kamu lakukan jika kamu:

- a. terlajur berbuat dosa?
- b. tidak berbuat dosa?

2. Perhatikan ayat dari (QS. az-Zumar: 53) dan (QS. al-Baqarah :153) berikut!

- a. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ {153}
- b. قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ

جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (53)

Jelaskan keterkaitan isi kandungan antara kedua ayat tersebut!

3. Apabila ada orang yang dalam hidupnya banyak berbuat kesalahan, terhadap Allah dan kepada sesama manusia. Lalu ia bertobat kepada Allah Swt. atas kesalahannya. Apakah Allah akan menghapus semua kesalahannya? Jelaskan pendapatmu!
4. Hal-hal apa sajakah yang menjadikan dosa manusia diampuni oleh Allah akan mengampuni ? Jelaskan!

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?

- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya hafal QS. al-Balad (90): 1-10.		
2	Saya hafal, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153.		
3	Saya dapat menyebutkan arti dari QS. al-Balad (90): 1-10.		
4	Saya dapat menyebutkan arti dari, QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153.		
5	Saya dapat menjelaskan isi kandungan QS. al-Balad (90): 1- 10,.		
6	Saya dapat menjelaskan isi kandungan QS. az-Zumar (39): 53 dan QS. al- Baqarah (2): 153.		
7	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu banyak dosanya.		
8	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu berjiwa bersih/baik.		
9	Saya percaya bahwa orang yang kesalahannya, sudah melampaui batas, bisa mendapat ampunan Allah Swt.		
10	Saya dapat melakukan sesuatu agar bisa mendapat ampunan/Rahmat Allah Swt.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Kelompok

Di lingkungan kita sehari-hari sering kita dengar, bahkan kita lihat pemberitaan tentang kebaikan dan atau kejahatan manusia. Ada yang sudah diproses dan menjalani hukuman. Ada yang belum bahkan ada yang tidak pernah menjalani hukuman.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amati, carilah cerita/kisah dalam kehidupan sehari-hari tentang sosok pendosa (hari-harinya penuh dengan perbuatan dosa), karena Rahmat Allah Swt. ia menjadi hamba yang taat. Atau sebaliknya semula orang baik-baik namun pada akhirnya menjadi jahat!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas, lalu ditempel di kelas!

Aktivitas Individu

1. Di dalam al-Qur'an dan hadis banyak ayat yang berisi cerita tentang perjalanan hidup seseorang. Ada yang awal kehidupannya baik namun berakhir dengan keburukan, ada yang semula berlumur dosa namun pada akhirnya baik. Dan lain-lain.
2. Carilah informasi dari al-Qur'an/Hadis yang menjelaskan tentang besarnya Rahmat/ampunan Allah Swt.
3. Catatlah sumber riwayatnya, dan peristiwanya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!

Tabel 5.4 Ayat dan Hadis yang Berisi Cerita tentang *Husnul Khatimah* dan *Suul Khatimah*

No	Asal kisah	Peristiwa
Cth	HR. Bukhori dan Muslim	<i>Seseorang dari bani Israil yang pernah membunuh 100 jiwa, ia bertaubat, masuk surga</i>
1		
2		
3		
Dst		

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

- A. Isi Kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10**
Peringatan Allah Swt.

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ أَيْحَسِبُ أَنْ لَنْ يُفَدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا أَيْحَسِبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

Terjemah

Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah), (QS. 90:1) dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini, (QS. 90:2) dan demi bapak dan anaknya. (QS. 90:3) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah. (QS. 90:4) Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya (QS. 90:5) Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak". (QS. 90:6) Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya (QS. 90:7) Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata, (QS. 90:8) lidah dan dua buah bibir. (QS. 90:9) Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan. (QS. 90:10)

Penjelasan

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ {1}

Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah), (QS. 90:1) Ini merupakan sumpah dari Allah Swt. dengan menyebut Mekah Ummul Qura dalam keadaan halal bagi orang yang bertempat tinggal di dalamnya. untuk mengingatkan keagungan kedudukan kota Mekah disaat penduduknya sedang melakukan ihram.

وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ {2}

Dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini, (QS. 90:2) Yaitu engkau Muhammad, diperbolehkan bagimu melakukan peperangan di dalamnya. Qatadah mengatakan, Maksudnya. engkau boleh tinggal di kota ini tanpa dibebani rasa dosa ataupun halangan.

Makna dari apa yang dikatakan oleh mereka sehubungan dengan hal ini memang telah disebutkan di dalam hadis yang telah disepakati kesahihannya, yaitu:

"إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَّمَهُ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، لَا يُعْضَدُ شَجَرُهُ وَلَا يُخْتَلَى خَلَاهُ. وَإِنَّمَا أُجِلَّتْ لِي سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ، وَقَدْ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ، أَلَا فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ"

Sesungguhnya kota ini telah diharamkan (disucikan) oleh Allah di hari Dia menciptakan langit dan bumi, maka kota ini menjadi kota yang suci karena disucikan oleh Allah sampai hari kiamat nanti. Pepohonannya tidak boleh ditebang dan tetumbuhannya tidak boleh dicabuti. Dan sesungguhnya kota ini dihalalkan bagiku hanya dalam sesaat dari siang hari. kemudian kesuciannya kembali lagi di hari ini sebagaimana kesuciannya di hari sebelumnya. Ingatlah. hendaklah orang yang hadir menyampaikan (berita ini) kepada orang yang tidak hadir.

وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ {3}

Dan demi bapak dan anaknya (Al-Balad: 3) bahwa makna yang dimaksud adalah umum mencakup orang tua dan anaknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا

الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ {4}

Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah. (Al-Balad: 4)

Telah diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan lain-lain menyatakan bahwa Kami telah. Menciptakan manusia dengan sempurna dan tegak, semakna dengan apa yang disebutkan oleh firman-Nya:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (At-Tin: 4). Telah diriwayatkan pula melalui jalur Abu Maudud, Yakni mengalami susah payah dalam menanggulangi suatu urusan dari perkara dunianya dan suatu urusan dari perkara akhiratnya. Dan menurut riwayat yang lain, disebutkan mengalami kesusahan hidup di dunia dan kesusahan di akhirat.

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ {5}

Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorang pun yang berkuasa atasnya? (Al-Balad: 5) Ibnu Adam mengira bahwa Allah tidak akan menyanjai harta ini, dari manakah dia memperolehnya dan ke manakah dia membelanjakannya?

يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا {6}

Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak." (Al-Balad: 6) Yakni anak Adam mengatakan bahwa dirinya telah membelanjakan harta yang banyak jumlahnya.

أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ {7}

Apakah dia menyangka bahwa tiada seorang pun yang melihatnya. (Al-Balad: 7) Mujahid mengatakan bahwa apakah dia mengira bahwa Allah Swt. tidak melihatnya? Hal yang sama dikatakan oleh kalangan ulama Salaf.

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ {8}

Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata. (Al-Balad: 8) Yang dengan kedua matanya itu dia melihat.

وَلِسَانًا {9}

Lidah. (Al-Balad: 9) Yang dengannya dia berbicara, lalu dapat mengungkapkan apa yang terkandung di dalam hatinya.

وَشَفَتَيْنِ {9}

Dan dua buah bibirnya. (Al-Balad: 9) Yang membantunya untuk berbicara dan makan serta menjadi anggota yang memperindah penampilan wajah dan mulutnya. Dengan indera (**mata, lidah dan bibir**) yang dimiliki manusia, ia dapat menuntun manusia ke

arah kebaikan dan juga sebaliknya, dengan indera tersebut, manusia dapat terjerumus ke jalan keburukan yang dimurkai Allah Swt.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ {10}

Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan. (Al-Balad: 10)

Anas ibnu Malik yang mengatakan bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda:

«هُمَا نَجْدَانِ فَمَا جَعَلَ نَجْدَ الشَّرِّ أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنْ نَجْدِ الْخَيْرِ»

Keduanya adalah dua jalan, lalu apakah yang menyebabkan jalan keburukan lebih disukai olehmu daripada jalan kebaikan?

Ibnu Jarir mengatakan, telah bahwa Nabi Saw. pernah bersabda:

«يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُمَا النَّجْدَانِ نَجْدُ الْخَيْرِ وَنَجْدُ الشَّرِّ، فَمَا جَعَلَ نَجْدَ الشَّرِّ أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنْ نَجْدِ الْخَيْرِ»

Hai manusia, sesungguhnya keduanya adalah dua jalan, yaitu jalan kebaikan dan jalan keburukan, maka apakah yang membuat jalan keburukan lebih disukai olehmu daripada jalan kebaikan?

B. Isi Kandungan QS Az-Zumar (39): 53

Besarnya Rahmat Allah Swt.

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (az-Zumar [39]: 53)

Ayat ini merupakan seruan kepada segenap para pendurhaka dari kalangan orang-orang kafir dan lain-lainnya agar bertaubat dan kembali kepada-Nya. Juga sebagai pemberitahuan bahwa Allah Swt. mengampuni semua dosa bagi orang yang mau bertobat kepada-Nya dan meninggalkan perbuatan-perbuatan dosanya, betapapun banyaknya dosa yang telah dilakukan dan sekalipun banyaknya seperti buih laut. Kecuali dosa karena syirik karena dosa syirik tidak mendapatkan ampunan selama pelakunya tidak bertobat dari kemusyrikannya.

Makna yang dimaksud oleh ayat tersebut, sesuai dengan firman-Nya:

إِلَّا مَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka mereka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS.al-Furqan [25]:70)

Abu Abdur Rahman al-Muzani mengatakan bahwa ia pernah mendengar Sabda Rasulullah Saw. mengatakan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: *Aku tidak suka bila diberikan kepadaku dunia dan seisinya sebagai ganti dari ayat ini, yaitu: "Katakanlah, 'Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, 'hingga akhir ayat."* Lalu ada seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah,

bagaimanakah dengan orang yang musyrik?" Rasulullah Saw. diam, lalu bersabda, - "Ingatlah, dan juga terhadap orang yang musyrik," sebanyak tiga kali.

Hadis di atas menunjukkan bahwa makna yang dimaksud ialah bahwa Allah Swt. mengampuni semua dosa tersebut bila disertai dengan taubat. Dan seorang hamba tidak boleh berputus asa dari rahmat Allah Swt, bagaimanapun besarnya dosa-dosanya, karena sesungguhnya pintu rahmat dan pintu tobat itu luas. Allah Swt. telah berfirman:

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya. (At-Taubah [9]: 104)

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An-Nisa [4]: 110)

Dan Allah Swt. berfirman berkenaan dengan orang-orang munafik (An-Nisa [4]: 145-146):

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا

Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan. (An-Nisa [4]: 145-146)

C. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153

Shalat dan Sabar sebagai Penolong

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

Allah Ta'ala menerangkan bahwa sebaik-baik sarana yang dapat membantu dalam menjalani berbagai musibah adalah kesabaran dan shalat. Sebagaimana firman Allah Swt.:

وَوَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

"Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu." (QS. Al-Baqarah [2]: 45)

Ayat tersebut memerintahkan agar kita mohon pertolongan dalam menghadapi segala situasi yang berkaitan dengan masalah agama dan dunia mu dengan kesabaran dan shalat yang dapat mendekatkan dan menghubungkan diri mu dengan Allah.

Maka Allah akan menolongmu dalam mengatasi setiap kesulitan yang menderamu Sabar bisa dimaknai dengan menahan diri dalam menanggung sesuatu penderitaan, baik dalam menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi.

Pada akhir ayat tersebut Allah Swt menyatakan bahwa sesungguhnya shalat itu benar-benar sulit dan berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu (tunduk dan patuh kepada Rabb mereka). Hal itu menunjukkan bahwa shalat yang bisa menjadi solusi atas berbagai kesulitan yang mendera manusia adalah shalat yang dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, bukan sekedar melakukan mengucapkan lafal dan gerakan shalat secara zahir, melainkan yang dilakukan dengan menghadirkan hati dalam melaksanakannya.

Dari sahabat Hudzaifah Radhiyallahu anhu, ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَزَبَهُ أَمْرٌ صَلَّى . (رواه أحمد والنسائي)

Bila kedatangan masalah, Nabi Shallallahu alaihi wa sallam mengerjakan shalat. (HR. Ahmad dan an-Nasai).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mujtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat menjadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpanan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya selamanya di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasarkan analogi
Mad	: panjang

Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama
Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengembangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya dilakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan,Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Mengetahui,
Kepala Madrasah

(BUDI RAHAYUDI,S.Pd.I)

Arjasari.Agustus 2024
Guru Mata Pelajaran

(AAS ROHIMAH,S.Pd.I.)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**FASE D - KELAS VII MTS****MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIST****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs Persis165
Nama Penyusun	: Aas Rohimah,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Menggapai Kebahagiaan Dengan Sabar Dan Syukur
Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023 / 2024

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan

	kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasvarakat berbanzsa dan bernegara.
--	---

B KOMPETENSI AWAL

Allah Swt. Menjanjikan kepada semua manusia akan kehidupan yang bahagia. Pada saat yang sama Allah Swt. memberikan kepada manusia kesusahan, kekhawatiran, ketakutan, kekurangan makan, dan lain-lain, untuk menguji manusia. Siapakah diantara mereka yang paling baik.

Manusia yang beruntung adalah mereka yang mampu menjalani ujian yang diberikan Allah Swt., mereka itu adalah yang memiliki iman yang kokoh dan kesabaran serta memiliki rasa syukur atas semua yang karuniakan Allah Swt. yang diberikan kepada mereka.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.*

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Menjelaskan isi Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Menentukan isi Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Membandingkan isi kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Menilai sikap yang sesuai isi kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Merencanakan sikap yang sesuai dengan kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Mendemonstrasikan hafalan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Menyimpulkan keterkaitan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan fenomena sosial dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Menggapai Kebahagiaan Dengan Sabar Dan Syukur*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan

KEGIATAN PENDAHULUAN

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan

KEGIATAN PENDAHULUAN

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafalkan hadis

1. Hafalkanlah hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan tentang sabar dan syukur!
2. Hafalkanlah hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang pentingnya bersabar!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Perhatikan hadis berikut!

عن أبي يعقوب صُهَيْبِ بْنِ سِنَانَ رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا الْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شُكِرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبِرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Berdasarkan hadis tersebut, apa yang kamu lakukan tatkala:

- a. memperoleh keberhasilan dari usahamu?
 - b. ditimpa kemalangan/ kegagalan atas usaha yang kamu lakukan?
2. Perhatikan penggalan hadis berikut!

- a. وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا الْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شُكِرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبِرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ
- b. مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَدَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

Jelaskan keterkaitan isi kandungan antara kedua ayat tersebut!

3. Dua bulan terakhir, Adi sudah tidak masuk sekolah sebagaimana biasanya, sejak kakinya cidera saat bermain bola. Ia senantiasa mengeluh dan sering marah-marah karena sakitnya yang tak kunjung sembuh. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Adi tersebut? Jelaskan!
4. Prestasi Ahmad sangat luar biasa ,berbagai kejuaraan yang ia ikuti hampir selalu dapat dimenangkannya. Ia selalu mengucapkan hamdalah saat ia dinyatakan sebagai juara. Apakah ungkapan syukur Ahmad tersebut sudah cukup? Jelaskan!

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (✓) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya hafal Hadis Riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan.		
2	Saya hafal, Hadis Riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas.		
3	Saya dapat menyebutkan arti dari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah.		
4	Saya dapat menyebutkan arti dari, hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas.		
5	Saya dapat menjelaskan isi kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan.		

6	Saya dapat menjelaskan isi kandungan Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah.		
7	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu disebut sabar.		
8	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu ahli bersyukur.		
9	Saya percaya bahwa orang yang sabar saat dia sakit bisa mendapat ampunan Allah Swt.		
10	Saya dapat melakukan sesuatu agar termasuk orang yang sabar.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, sudah BAIK.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Individu

1. Di dalam kehidupan kita banyak kita temui bentuk sikap/perilaku sabar , serakah, peduli sesama, berterima kasih, santun dan lain-lain. Baik itu terjadi/dilakukan oleh manusia maupun makhluk yang lain.
2. Amatilah kejadian di sekitarmu, mana yang termasuk sikap sabar, manakah yang termasuk sikap syukur/ berterima kasih!
3. Catatlah kejadiannya, bila perlu dengan fotonya!
4. Sajikan hasil pengamatanmu dalam bentuk tabel berikut!

Tabel 6.4 Sikap Sabar dalam Kehidupan Sehari-hari

No	Sabar/Syukur	Peristiwa
Cth	Sabar/kesabaran	Seorang ibu yang sedang menunggu anaknya di rumah sakit, ia rela tidak pergi ke tempat kerja sebagaimana biasanya dan ia rela menanggung semua resikonya, demi menemani anaknya. Saat malam, kebanyakan orang tertidur lelap, ia tahan kantuknya dan selalu mengawasi jangan sampai ada masalah dengan si kecil kesayangannya. Meski demikian, kewajiban shalat tak pernah dilewatkan.
1		
2		
3		

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Isi Kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib Bin Sinan, (Indahnya Sabar dan Syukur)

عن أبي يحيى صُهَيْبِ بْنِ سِنَانَ رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ
(رواه مسلم)

Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan ra. Berkata,: Rasulullah Saw. bersabda: “Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya), dan ini hanya ada pada seorang mukmin; jika dia mendapatkan kesenangan dia akan bersyukur, maka itu adalah kebaikan baginya, dan jika dia ditimpa kesusahan dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya” (HR. Muslim)

Hadis ini menunjukkan besarnya keutamaan bersyukur di saat senang (senggang) dan bersabar di saat susah (sulit), bahkan kedua sifat inilah yang merupakan penyempurna keimanan seorang hamba.

Abdullah bin Mas'ud berkata: "Iman itu terbagi menjadi dua bagian; sebagiannya (adalah) sabar dan sebagian (lainnya adalah) syukur".

Dalam al-Qur'an, Allah Swt. memuji secara khusus hamba-hamba-Nya yang memiliki dua sifat ini sebagai orang-orang yang bisa mengambil pelajaran ketika menyaksikan tanda-tanda kemahakuasaan Allah. Allah berfirman:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

"*Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kemahakuasaan Allah) bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur*" (QS Luqmaan: 31).

Hadis tersebut juga menjelaskan bahwa kehidupan seorang mukmin seluruhnya bernilai kebaikan dan pahala di sisi Allah Swt. baik dalam kondisi yang membuatnya senang ataupun susah.

Seorang hamba yang sempurna imannya akan selalu bersyukur kepada Allah Swt. ketika senang dan bersabar ketika susah, maka dalam semua keadaan dia senantiasa ridha kepada Allah Swt. dalam segala ketentuan takdir-Nya, sehingga kesusahan dan musibah yang menyimpannya berubah menjadi nikmat dan anugerah baginya.

Orang yang tidak beriman akan selalu berkeluh kesah dan murka ketika ditimpa musibah, sehingga semua dosa dan keburukan akan menyimpannya, dosa di dunia karena ketidaksabaran dan ketidakridhaannya terhadap ketentuan takdir Allah Swt. serta di akhirat mendapat siksa neraka.

Uraian tentang sabar sebagian telah dibahas pada bab sebelumnya. Sedangkan syukur merupakan bagian dari akhlak mulia, yang muncul karena adanya rasa kecintaan dan keridaan terhadap Allah Swt., Sang Pemberi Nikmat. Seseorang yang diberikan nikmat oleh-Nya walaupun sedikit, tidak mungkin akan bersyukur kalau tidak ada keridaan di hatinya.

Orang yang mendapatkan penghasilan yang sedikit dan pas-pasan tidak akan bisa bersyukur jika tidak ada keridhan di hatinya. Demikian pula orang yang diberi kelancaran rezeki dan harta yang melimpah, akan terus merasa kurang dan tidak akan bersyukur jika tidak diiringi kerikhlasan.

Barangsiapa yang menyadari adanya nikmat dan mengetahui Sang Pemberi nikmat lalu mengakui kenikmatan tersebut dan tunduk serta cinta pada-Nya. Kemudian mempergunakan kenikmatan tersebut dalam hal-hal yang dicintai Allah Swt. inilah orang-orang yang dianggap bersyukur

B. Isi Kandungan Hadis Riwayat Tirmidzi dari Abdullah Bin Abbas

Pertolongan Allah Swt. senantiasa bersama kesabaran, kesulitan, dan kesusahan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.* (رواه الترميدى)

Dari Abdullah bin Abbas ra. Berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: ketahuilah, sesungguhnya pertolongan (dari Allah Swt.) itu selalu menyertai kesabaran, dan jalan keluar (dari kesulitan) selalu menyertai kesulitan, dan kemudahan selalu menyertai kesusahan." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menjelaskan bahwa, apabila kita menghendaki pertolongan Allah Swt., maka kita harus bersabar. Sebagaimana firman Allah Swt. QS. al-Baqarah (2): 153, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

Dalam hadis ini juga dijelaskan bahwa, jalan keluar (solusi dari permasalahan) itu bersama kesulitan. Maknanya apabila seseorang ingin mendapatkan solusi dari berbagai permasalahan yang menderanya, maka ia harus mau menghadapi kesulitankesulitan yang ia hadapi.

Di akhir hadis ini, Rasulullah Saw. mengingatkan bahwa bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Insyirah (94): 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan (QS. al-Insyirah [94]: 5).

C. Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah Mengharap Pahala dari Setiap Musibah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكِبُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ. (رواه البخاري)

“Tidaklah seorang muslim tertimpa rasa letih, penyakit, kesedihan, gundah gulana, gangguan, sesuatu yang menyesakkan hati, hingga duri yang menusuknya, melainkan dengan semua itu Allah akan menghapuskan sebagian dari dosa-dosanya.” (HR. Bukhari)

Dalam riwayat yang lain:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ، إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَّهَا.

Tidaklah seorang muslim mendapatkan gangguan seperti suatu penyakit atau selainnya, melainkan dengan sebab itu Allah akan menggugurkan dosa-dosanya, seperti pohon yang menggugurkan dedaunannya. (HR. Bukhari & Muslim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa penyakit merupakan sebab pengampunan atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan dengan hati, pendengaran, penglihatan, lisan dan dengan seluruh anggota tubuh.

Terkadang penyakit itu juga merupakan hukuman dari dosa yang pernah dilakukan. Sebagaimana firman Allah Swt. (QS. asy-Syuura [42]: 30)

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

“Dan apa saja musibah yang menimpamu maka adalah **disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri**, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahanmu).”
(QS. asy-Syuura [42]: 30)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mujtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat menjadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur’an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpanan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya selama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasarkan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama
Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pembacaan Al-Qur’an secara bersama-sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang

	menyimak untuk saling membetulkan dan membangun kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya dilakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw.**. Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penterjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan,Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Arjasari.Agustus 2024
Guru Mata Pelajaran

(BUDI RAHAYUDI,S.Pd.I)

(AAS ROHIMAH,S.Pd.I.)

